

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Joko Trias Santoso, Perkembangan teknologi web dan internet yang ada saat ini memungkinkan seseorang membuat website yang diinginkan menjadi lebih mudah. Meskipun orang tersebut memiliki pengetahuan tentang pemrograman berbasis web ataupun tidak. Cukup banyak website terbentuk tiap tahunnya (netcraft web survey).Berbagai website tersebut berusaha menjadi situs yang terkenal dan paling banyak dicari di internet terutama di search engine (mesin pencari) .

Beliau menyebutkan pula bahwa pemakai internet biasanya menggunakan search engine untuk menemukan apa yang dicarinya. Biasanya 62% dari mereka akan tertarik pada 10 atau 20 situs pertama pada halaman 1 dan 2 dari SERP (Search Engine Result Page), dan 38% sisanya akan melihat website yang ada di halaman berikutnya. Karena itu para pemilik situs kemudian berusaha agar website mereka memiliki peringkat teratas pada mesin pencari di internet, atau setidaknya halaman pertama hasil pencarian berdasarkan kata kunci tertentu yang ditargetkan. Secara logis, website yang menempati posisi teratas pada hasil pencarian memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pengunjung. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan menerapkan metode SEO [1].

Pupud Danar Hadi menyebutkan bahwa SEO adalah singkatan dari Search Engine Optimization yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti optimisasi mesin pencari. Secara sederhana, SEO dapat diartikan sebagai sebuah teknik dan proses yang dilakukan secara sistematis yang bertujuan untuk mengoptimalkan website kita supaya bisa menempati peringkat yang optimal pada hasil pencarian mesin pencari. Tujuan dari SEO adalah untuk menjadikan website kita mempunyai peringkat yang optimal di mesin pencari. Ketika website kita menempati 10 peringkat di halaman awal pencarian mesin pencari maka website kita berpeluang untuk mendapatkan banyak pengunjung.

Website AGC (Auto Generated Content) adalah sebuah website yang dapat membuat konten untuk website tersebut secara otomatis. Salah satu keunggulan dari website AGC sendiri adalah dapat membuat postingan artikel atau galeri (gambar) secara otomatis tanpa harus mengetik atau melakukan upload dan download terhadap gambar yang akan di post.

Untuk menerapkan SEO terhadap website AGC kita tidak harus mempunyai website yang memiliki konten unik dan desain website yang bagus, membuat website AGC bisa dengan berbagai cara diantaranya bisa dengan memanfaatkan CMS (Content Management System) seperti Wordpress, Joomla dll atau dapat membuatnya sendiri dengan menerapkan bahasa pemrograman [2].

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian pada tugas akhir ini berfokus pada "Implementasi Search Engine Optimization pada web Auto Generated Content untuk meningkatkan Search Engine Result Page", kelebihan memakai AGC adalah Index di mesin pencari bisa meningkat secara cepat, traffic meningkat, tidak perlu update konten, dan bisa mendapatkan penghasilan dari visitor yang datang.

1.2 Rumusan Masalah

Melakukan Implementasi SEO (Search Engine Optimization) pada websie AGC (Auto Generated Content) untuk meningkatkan SERP (Search Engine Result Page) terhadap website Gallery.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut :

1. Menerapkan SEO (Search Engine Optimization) agar web Auto Generated Content yang kita Setup muncul di halaman pertama Google sehingga memungkinkan pengunjung untuk mengakses kedalam webkita.
2. Meningkatkan lalu lintas (traffic) pengunjung pada web Auto Generated Content.
3. Web yang akan dibahas adalah web yang mempunyai konten galleri.
4. Menerapkan bahasa pemrograman PHP pada web Auto Generated Content

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian diperlukan untuk memberikan kerangka atau acuan dalam penelitian ini. Penulis membaginya menjadi beberapa kelompok, yaitu :

1. Menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Amikom Yogyakarta ke dalam website dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada kelompok dan golongan tertentu.
2. Disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Starta-1 pada Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Membuat sebuah website AGC (Auto Generated Content) yang dapat meningkatkan SERP (Search Engine Result Page) pada Search Engine.

1.5 Metode Penelitian

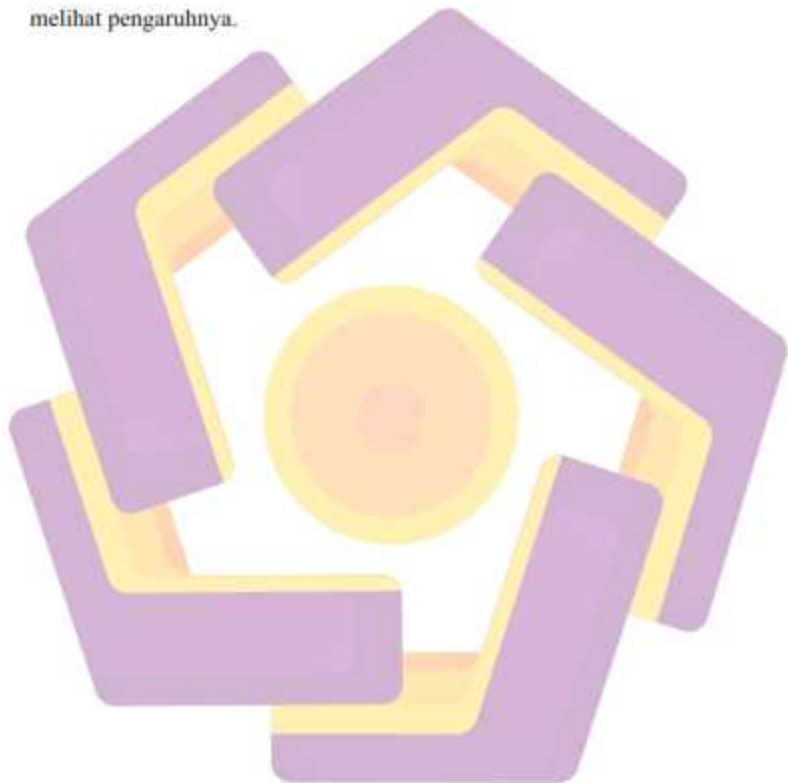
Dalam metode penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode untuk dapat mengumpulkan data, antara lain adalah:

1.5.1.1 Observasi

Peneliti melakukan metode pengumpulan data observasi dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan dijadikan sumber penelitian. Sehingga penulis dapat mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian skripsi langsung kepada sumber datanya.

1.5.1.2 Simulasi

Peneliti melakukan metode pengumpulan data simulasi dengan cara mencari gambaran melalui sebuah sistem berskala kecil atau sederhana (model) dimana di dalam model tersebut akan dilakukan manipulasi atau kontrol untuk melihat pengaruhnya.



1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini memuat latar belakang pembuatan website, ruang lingkup, tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang diharapkan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 Landasan Teori

Pada bab ini memuat teori-teori dari berbagai sumber yang digunakan sebagai referensi untuk mendukung dalam penulisan penelitian ini, baik teori umum maupun teori khusus.

BAB 3 Analisis dan Perancangan

Pada bab ini memuat analisis terhadap website sejenis yang sudah ada, serta melakukan perancangan website, flowchart dan perancangan antar muka.

BAB 4 Implementasi dan Evaluasi

Pada bab ini memuat implementasi dari website AGC yang akan dibuat meliputi spesifikasi server, prosedur penggunaan dan evaluasi.

BAB 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil bahasan bab-bab sebelumnya, dan saran-saran yang berguna untuk pengembangan website ini di masa yang akan datang.